

**KORELASI ANTARA POLA ASUH ORANG TUA DENGAN ASPEK
PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI PAUD MAHONI 26 DESA BALUNG
LOR KECAMATAN BALUNG
KABUPATEN JEMBER**

**Raisa Cahya F.F, AT.Hendra Wijaya, dan Deditiani Tri Indrianti
Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas
Jember (UNEJ)**

Jln. Kalimantan 37, Jember 68121

E-mail: ichafaradina38@yahoo.com; Indriati_pkp@yahoo.com

ABSTRACT

Means of Parenting is a pattern of behavior from parents that is applied in children and is relative and consistent over time. The purpose of this research was to know: there is correlation between parenting of parents with aspects of early childhood development in PAUD Mahoni 26 Desa Balung Lor Kecamatan Balung Kabupaten Jember. The research method is correlation method. For data collection techniques, documentation and observation, and data analysis, the researcher uses triumph procedures. The result of the study shows that authoritarian parenting is good to give enforced regulations that must be adhered to children, democratic parenting is the most appropriate way to maximize grant opportunities on the children to determine his or her wishes, permissive parenting is not well enforced because it can trigger a spoiled attitude in children, aspects of cognitive development is enough to contribute in maximizing the ability of children, aspects of moral development cannot always maximize a good attitude of children, The aspect of social development emotional do not always have major contribution in emerging children activeness.

Keywords: *Parenting of parents, Aspects of Early Childhood Development*

ABSTRAK

Pola asuh diartikan sebagai pola perilaku dari orang tua yang diterapkan pada anak dan bersifat relatif, konsisten dari waktu ke waktu. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: adanya korelasi antara pola asuh orang tua dengan aspek perkembangan anak usia dini di PAUD Mahoni 26 Desa Balung Lor Kecamatan Balung Kabupaten Jember. Metode penelitian yang digunakan berjenis korelasional. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket, dokumentasi dan observasi, analisis data yaitu dengan tata jenjang. Hasil dari penelitian bahwa pola asuh otoriter baik diberlakukan orang tua untuk memberi peraturan yang harus ditaati anak, pola asuh demokratis paling tepat guna memaksimalkan pemberian kesempatan pada anak untuk menentukan keinginannya, pola asuh permisif kurang baik diberlakukan karena dapat memicu sikap manja pada anak, aspek perkembangan kognitif cukup berkontribusi dalam memaksimalkan kemampuan anak, aspek perkembangan moral tidak selalu dapat memaksimalkan sikap baik anak, aspek perkembangan sosial emosional tidak selalu mempunyai kontribusi besar dalam memunculkan keaktifan anak.

Kata Kunci: Pola Asuh Orang Tua, Aspek Perkembangan Anak Usia Dini

Pendahuluan

Penelitian ini berjudul: Korelasi Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Aspek Perkembangan Belajar Anak Usia Dini PAUD Mahoni 26 Desa Balung Lor Kecamatan Balung Kabupaten Jember. Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini untuk mengetahui korelasi antara Pola Asuh Orang Tua dengan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini PAUD Mahoni 26 Desa Balung Lor Kecamatan Balung Kabupaten Jember. Sehingga dapat diambil hipotesis yaitu terdapat korelasi antara Pola Asuh Orang Tua dengan Aspek

Perkembangan Anak Usia Dini di PAUD Mahoni 26 Desa Balung Lor Kecamatan Balung Kabupaten Jember. Pola asuh merupakan pola perilaku dari orang tua yang diterapkan pada anak dan bersifat relatif, konsisten dari waktu ke waktu. Anak yang masih berusia dini yaitu berusia 0-6 tahun memerlukan perhatian mengenai pola asuh dari orang tua yang harus benar-benar maksimal dan sesuai karena pada usia tersebut anak berada pada periode usia emas dimana usia emas ini akan membentuk pola pikir anak untuk kehidupan kedepannya [1]. Peserta didik atau

anak usia dini PAUD Mahoni 26, berasal dari latar belakang keluarga yang berbeda baik budaya, pendidikan orang tua, dan status social ekonomi yang tentu saja juga mempengaruhi pola asuhnya. Orang tua anak usia dini mayoritas berasal dari kalangan menengah ke bawah, beberapa di antaranya bekerja sebagai buruh tani, dan pedagang kecil. Begitu pula jika dilihat dari segi pendidikan, rata-rata orang tua anak usia dini maksimal pendidikannya hanya sampai pada jenjang SMA/ sederajat. Jika di amati dari segi budaya, lingkungan sekitar tempat tinggal dan PAUD didominasi oleh perpaduan dua budaya, yaitu Jawa dan Madura.

Pola asuh yang diterapkan dirumah sedikit banyak juga akan mempengaruhi aspek perkembangan anak usia dini di PAUD, bagaimana anak tersebut memperhatikan arahan bunda paud, kecakapan mengerjakan tugas-tugas di kelas, kecakapan bersosialisasi di lingkungan belajar, dan lain sebagainya[2].

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang Korelasi Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini PAUD Mahoni 26 Desa Balung Lor Kecamatan Balung Kabupaten Jember.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PAUD Mahoni 26 Desa Balung Lor Kecamatan Balung Kabupaten Jember dengan waktu yang dibutuhkan dari bulan Oktober hingga Maret 2014. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang lebih banyak menggunakan *logicohipotetico verifikatif* [3]. Jenis penelitian ini adalah korelasional, yaitu mencari ada atau tidaknya hubungan antara Pola Asuh Orang Tua (Variabel X) dengan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini (Variabel Y). Penentuan responden dilakukan dengan menggunakan sampel populasi yaitu sebanyak 28 orang tua dari peserta didik di Paud.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder, dimana data primer didapatkan melalui angket yang dibagikan kepada orang tua dari peserta didik Paud, dan data sekunder didapatkan melalui dokumentasi dan kepustakaan. Analisis data menggunakan tata jenjang dengan bantuan SPSS (Statistical Package For Social Sciences) Versi 15.

Hasil Penelitian

- a. Korelasi Pola Asuh Otoriter dengan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini

Berdasarkan hasil olahan data yang didapatkan dari lapangan, maka diketahui bahwa pola asuh orang tua memberikan peran yang dikatakan cukup dalam perkembangan anak usia dini terutama jika pola asuh yang diterapkan berbentuk otoriter. Hal ini dibuktikan dengan hasil korelasi antara peran pola asuh orang tua dalam hal kepatuhan anak 0.479, peraturan bagi anak 0.472, dan pemberian hukuman bagi anak 0.203, ternyata mempunyai korelasi yang cukup dengan aspek perkembangan anak usia dini sebesar 0.628. Pola asuh jenis ini biasanya digunakan jika anak dirasa tidak patuh, contohnya pada saat anak tidak menyelesaikan tugas rumah yang diberikan ibu guru, pada saat anak tidak melakukan kebiasaan baik seperti berdoa sebelum makan, atau pada saat anak bertengkar dengan teman sebayanya.

- b. Korelasi Pola Asuh Demokratis dengan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini

Berdasarkan pada pengolahan data di bagian sebelumnya maka diperoleh sebuah kesimpulan bahwa dalam hal pola asuh orang tua jenis demokratis ini memiliki hubungan yang cukup dengan aspek perkembangan anak usia dini PAUD Mahoni 26. Salah satu bukti hubungan antara Pola asuh demokratis dengan aspek perkembangan adalah dengan diterapkannya pola asuh demokratis oleh orang tua kepada anak usia dini, meliputi orang tua yang menciptakan komunikasi yang baik dengan anak guna menciptakan hubungan yang hangat dan terbuka sehingga tidak ada tembok penghalang antara orang tua dan anak dalam segala hal, seperti bertukar pikiran, dan lain sebagainya 0.440, orang tua yang cenderung memberi kesempatan anak untuk menyelesaikan masalahnya sendiri 0.521, serta perhatian yang umumnya harus diberikan pada anak, namun pemberian perhatian oleh orang tua tersebut tidak maksimal dikarenakan orang tua yang terlalu sibuk bekerja, sehingga anak lebih sering bersama orang lain. walaupun berdasarkan presentase data di atas antara pola asuh demokratis dengan aspek perkembangan anak usia dini dikatakan rendah 0.393.

- c. Korelasi Pola Asuh Permisif dengan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini

Sesuai dengan hasil yang diperoleh dilapangan, pada bagian ini dijelaskan bahwa terdapat hubungan yang cukup antara pola asuh permisif dengan aspek perkembangan anak usia dini. Salah satu hubungan antara keduanya dapat dibuktikan dengan orang tua yang terlalu memberikan kebebasan pada anak dalam segala hal tentu akan mempengaruhi tiga aspek perkembangan bagi anak usia dini, contohnya; sebagian orang tua membebaskan anak mereka untuk tidak mengerjakan tugas rumah yang diberikan oleh ibu guru di PAUD Mahoni 26, orang tua tidak

mengingatkan anak tentang ajaran agama islam, orang tua tidak mengingatkan anak tentang bagaimana bersikap yang baik 0.564. Begitu pula dengan orang tua yang terlalu memanjakan anak serta menuruti apapun yang diinginkan oleh anak tanpa adanya kontrol serta pengertian-pengertian yang seharusnya diberikan oleh orang tua kepada anak usia dini, walaupun dalam hal ini presentase yang diperoleh dari data di atas dapat dikatakan rendah 0.236.

Pembahasan

Berdasarkan hasil olahan data maka dapat diketahui bahwa terdapat korelasi yang cukup dan rendah antara pola asuh otoriter dengan aspek perkembangan. Dibuktikan dengan hasil korelasi antara peran pola asuh orang tua dalam hal kepatuhan anak dengan aspek perkembangan sebesar 0.479, peraturan bagi anak dengan aspek perkembangan sebesar 0.472 dan pemberian hukuman bagi anak sebesar 0.203. Dari hubungan tersebut maka secara total dapat diketahui korelasi pola asuh orang tua dalam hal otoriter dengan aspek perkembangan sebesar 0.628. Artinya pola asuh jenis otoriter ini cukup mempunyai kontribusi dan cukup baik dilakukan orang tua dalam memunculkan kepatuhan dan pemberian peraturan pada anak, namun tidak begitu mempunyai peran jika pola asuh otoriter ini diterapkan oleh orang tua dalam hal pemberian hukuman guna mencapai aspek perkembangannya[4].

Adapun antara pola asuh demokratis dengan aspek perkembangan anak usia dini terdapat korelasi yang cukup dan rendah. Dibuktikan dengan hasil korelasi antara peran pola asuh orang tua dalam hal komunikasi dengan anak dengan aspek perkembangan sebesar 0.440, memberi kesempatan bagi anak dengan aspek perkembangan sebesar 0.521 dan pemberian perhatian bagi anak sebesar 0.393. Dari korelasi tersebut maka secara total dapat diketahui hubungan pola asuh orang tua dalam hal pola asuh demokratis dengan aspek perkembangan anak usia dini sebesar 0.628. Menandakan bahwa pola asuh jenis demokratis dengan aspek perkembangan pada anak dalam hal komunikasi yang baik ternyata mempunyai peran yang cukup, artinya orang tua yang ingin mencapai aspek perkembangan dengan cara komunikasi dan memberi kesempatan bagi anak, dirasa cukup memberikan pengaruh. Lain halnya dengan pola asuh jenis demokratis yang diterapkan dalam rangka mencapai aspek perkembangan, ternyata dengan pemberian perhatian, tidak begitu mempunyai pengaruh besar.

Berdasarkan hasil olahan data maka dapat diketahui bahwa terdapat korelasi yang cukup dan rendah antara pola asuh permisif dengan aspek perkembangan anak usia dini. Dibuktikan dengan hasil korelasi antara peran pola asuh orang tua dalam hal

terlalu memberikan kebebasan pada anak dengan anak dengan aspek perkembangan sebesar 0.564, terlalu memanjakan anak dengan aspek perkembangan sebesar 0.236. Dari korelasi tersebut maka secara total dapat diketahui hubungan pola asuh orang tua dalam hal pola asuh permisif dengan aspek perkembangan anak usia dini sebesar 0.628. Dapat diketahui bahwa pola asuh permisif dengan aspek perkembangan dalam hal tidak ada batasan bagi anak ternyata mempunyai tingkat korelasi cukup, artinya orang tua dapat menerapkan pola asuh jenis ini guna memaksimalkan aspek perkembangan anak. Namun dengan menggunakan pola asuh jenis permisif ini, jika orang tua terlalu memanjakan anak, maka aspek perkembangan pada anak usia dini tidak akan maksimal karena tingkat korelasi rendah.

Kesimpulan dan Saran

Dari analisis yang telah dilakukan, ditemukan bahwa pola asuh otoriter baik diberlakukan oleh orang tua guna memberi peraturan yang harus ditaati oleh anak yaitu 0,733. Pola asuh demokratis dengan tingkat korelasi sebesar 0.730. Dalam memaksimalkan sikap baik pada anak dengan hasil korelasi rendah yaitu 0.283. Tidak hanya dari segi perkembangan moral agamanya saja yang perlu dimaksimalkan, namun dengan memadupadankan dengan aspek-aspek lainnya, hal tersebut dibuktikan dengan tingkat korelasi rendah 0.329. Aspek perkembangan sosial emosional tidak mempunyai kontribusi besar dalam hal emosional anak usia dini yaitu sebesar 0.233 dan 0.360. Pola asuh demokratis dengan aspek perkembangan, serta pola asuh permisif dengan aspek perkembangan 0.628. Bagi orang tua diharapkan untuk dapat menerapkan pola asuh yang sesuai dan mendukung keberhasilan perkembangan anak usia dini, karena orang tua merupakan orang pertama yang paling dekat bagi anak sebelum mereka belajar bersosialisasi dengan orang lain.

Bagi pendidik PAUD Mahoni 26, hendaknya lebih melibatkan orang tua dalam perencanaan pembelajaran serta proses evaluasi belajar, agar terciptalah keselarasan pembelajaran di PAUD dengan proses pembelajaran di rumah yang diberlakukan oleh orang tua anak usia dini.

Bagi masyarakat sekitar PAUD Mahoni 26 diharapkan untuk lebih mendukung, membantu, serta memperhatikan adanya PAUD Mahoni 26, terutama dalam segi pendanaan, guna memaksimalkan potensi pembelajaran.

Ucapan Terima Kasih

Tuliskan ucapan terima kasih dengan bahasa baku, misalnya, "Penulis A.F. (inisial nama mahasiswa)

mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang telah memberikan dukungan finansial melalui Beasiswa Bidik Misi tahun 2010-2014". Penulis juga diperkenankan menyampaikan ucapan terima kasih kepada sponsor penyedia dana penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Shocib, M. 1998. *Pola Asuh Orangtua*. Jakarta: Rineka cipta.
- [2] Yumin, Martinia. 2013. *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini*. Ciputat: Gunung Persada Press Group
- [3] Zuriyah, N. 2007. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- [4] Hurlock, Elizabeth B. 1998. *Psikologi Perkembangan*, terj. Istiwidiyanti dan Soedjarwo. Jakarta: Erlangga.
- [5] Santrock, Jhon. 2002. *Perkembangan Masa Hidup Edisi ke-5 Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- [6] Fikriyati, Mirroh. 2013. *Usia Emas (Golden age)*. Yogyakarta: Laras Media Prima

